

ABSTRAK

Nama : Astri Aulia Azzahra
Program Studi : Farmasi
Judul Skripsi : Evaluasi Perilaku Pasien dalam Pengobatan Antidiabetes
Melitus Tipe 2 di RSUD Kota Tangerang

Latar belakang: Diabetes Melitus tipe 2 (DM T2) merupakan beban kesehatan utama di Indonesia, dengan prevalensi nasional sekitar 11,3 % pada tahun 2024 dan meningkat tajam pada usia 51-60 tahun (16,7 %) Trading Economics 2024. Pada sampel penelitian, 34 % masih merokok dan 70 % memiliki HbA1c > 7 %, menandakan kontrol glikemik belum optimal.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keamanan penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Kota Tangerang.

Metode: Penelitian deskriptif cross-sectional dilakukan pada Agustus 2025 terhadap 50 pasien DM T2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Tangerang. Kuesioner yang telah divalidasi (Cronbach's $\alpha = 0,903$) digunakan untuk mengumpulkan data demografi, riwayat penyakit, kebiasaan merokok, profil penggunaan obat, serta indikator keamanan penggunaan obat (pola diet, aktivitas fisik, pemantauan glukosa, perawatan kaki, kepatuhan pengobatan).

Hasil: mayoritas responden berusia 18-55 tahun (92 %) dengan tingkat pendidikan menengah. 56 % menderita DM > 10 tahun. Distribusi obat menunjukkan Glibenclamide dan Metformin masing-masing 20 %; 16% tidak mengonsumsi obat. Kontrol glikemik buruk (HbA1c > 7 %) pada 70 % responden. Semua indikator keamanan obat terbukti valid ($r > 0,279$) dan reliabel ($\alpha = 0,903$).

Kesimpulan: Tingginya prevalensi perokok (34 %) dan kontrol glikemik yang tidak memadai menuntut intervensi terintegrasi, meliputi program berhenti merokok 5A/5R, intensifikasi terapi farmakologis, serta edukasi diet dan aktivitas fisik. Temuan ini memberikan dasar bagi kebijakan kesehatan berbasis usia dan komorbiditas di Indonesia.

Kata kunci: Diabetes Melitus tipe 2, usia, HbA1c, merokok, keamanan penggunaan obat, Indonesia.

ABSTRACT

Name : Astri Aulia Azzahra
Study Program : Farmasi
Tittle : Evaluation of Patient Behavior in Type 2 Antidiabetes Mellitus Treatment at Tangerang City Hospital

Background: Type 2 diabetes mellitus (T2DM) is a major health burden in Indonesia, with a national prevalence of approximately 11.3% in 2024 and a sharp increase in the 51-60 age group (16.7%) [Trading Economics 2024]. In the study sample, 34% still smoked and 70% had HbA1c > 7%, indicating suboptimal glycemic control.

Methods: A descriptive cross-sectional study was conducted in July-August 2025 on 50 T2DM patients at the Outpatient Unit of RSUD Tangerang City. A validated questionnaire (Cronbach's $\alpha = 0.903$) was used to collect demographic data, medical history, smoking habits, medication use profiles, and medication safety indicators (dietary patterns, physical activity, glucose monitoring, foot care, medication adherence).

Results: The majority of respondents were aged 18–55 years (92%) with a secondary education. 56% had diabetes for >10 years. Medication distribution showed glibenclamide and metformin in 20% each; 16% were not taking any medication. Glycemic control was poor (HbA1c >7%) in 70% of respondents. All drug safety indicators were valid ($r > 0.279$) and reliable ($\alpha = 0.903$).

Conclusion: The high prevalence of smoking (34%) and inadequate glycemic control require integrated interventions, including a 5A/5R smoking cessation program, intensification of pharmacological therapy, and education on diet and physical activity. These findings provide a basis for age- and comorbidity-based health policies in Indonesia.

Keywords: Type 2 diabetes mellitus, age, HbA1c, smoking, drug safety, Indonesia.